

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan  
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program  
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup  
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

**IAPSK 3.0 - OT - S2 - Buku 4**



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM MAGISTER**

**UNTUK PEROLEHAN STATUS  
TERAKREDITASI**

**BUKU 4  
PANDUAN DAN MATRIKS  
PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN  
2025**

lamdik.or.id 

sekretariat@lamdik.or.id 

(+62) 224-883-49 

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Magister untuk Perolehan Status Terakreditasi*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

*Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi* ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 2 hingga 8 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: *input*, proses, dan *output*. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).


Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang



Jakarta, 2 Desember 2025  
Ketua Umum,

  
Muchlas Samani

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM MAGISTER .....	3

## BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja PS berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 2 hingga 8 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 46. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1, disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1. Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	3
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	6
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	8
7	Penelitian	6
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	2
9	Penjaminan Mutu	4
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>

Empat puluh enam (46) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, proses, dan *output* atau luaran. Bobot penilaian terbesar diberikan pada elemen *output*, diikuti oleh proses, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, yaitu skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya memenuhi parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya memenuhi sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 s.d 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan dengan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Luaran akreditasi dinyatakan dalam bentuk status akreditasi yaitu Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Status akreditasi ditentukan berdasarkan nilai akreditasi, yang tertuang dalam Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Hasil Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No.	Nilai Akreditasi	Status Akreditasi	Masa Berlaku (Tahun)
1	$NA \geq 200$	Terakreditasi	5
2	$NA < 200$	Tidak Terakreditasi	-

## BAB II

### Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Data Kinerja Program Studi - Program Magister

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.25)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/Upps .	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.50)	2. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.75)	3. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut , dengan ketentuan sebagai berikut. (a) evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) tindak lanjut: (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.			dengan memenuhi 3 aspek.	dengan memenuhi < 3 aspek.
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	4. Tata pamong di UPPS yang (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) <i>staffing</i> , (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Pelaksanaan Tata Kelola (1.50)	5. UPPS menjalankan proses tata kelola yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Kerja Sama Tridharma PT (1.50)	6. (a) PT/UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan lembaga mitra di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir.  Skor (a) = ((2 x A) + B) / 3	Jika $R_K \geq 4$ , maka A = 4		Jika $R_K < 4$ , maka A = $R_K$		
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 $N_1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N_2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N_3$ = Jumlah kerjasama PkM. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_I \geq a$ , maka B = 4	Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$ , maka B = $3 + (N_I / a)$		Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < N_I < a$ dan $0 < N_N < b$ , maka B = $2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N)/(a \times b))$		Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka B = 1	
		$N_I$ = Jumlah kerjasama tingkat internasional. $N_N$ = Jumlah kerjasama tingkat nasional. $N_W$ = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.		Faktor: a = 2, b = 6, c = 9			
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	tingkat lokal, nasional, maupun internasional			
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.75)	7. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut: (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (1.50)	8. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1) kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas Input Mahasiswa (1.50)	9. (a) PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung, (2) memiliki kriteria seleksi yang tinggi (IPK, TPA, dan TOEFL/bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik)	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK > 3,25, TPA ≥ 450 (skala 1 - 800), Skor TOEFL > 450 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK 3,00 – 3.25, TPA 400 - 449 (skala 1 -800), Skor TOEFL 400 - 450 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK < 3,00, TPA < 400 (skala 1 -800), Skor TOEFL < 400 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL/tes bahasa Inggris yang setara.
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) rasio pendaftar dan yang diterima, (2) jumlah pendaftar terhadap daya tampung, dan (3) kualitas input berdasarkan mekanisme dan hasil seleksi.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.25)	10. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4), dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	11. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.50)	12. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut  $Skor = (skor (a) + 3 \times skor (b))/4$	TKM $\geq$ 75%	50% $\leq$ TKM < 75%	25% $\leq$ TKM < 50%	TKM < 25%
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.  Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$  dimana: ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".  $TKM = \sum TKMi / 5$			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.75)	13. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kecukupan Jumlah DTPS (1.25)	14. Pada saat TS, PS memiliki (a) jumlah, kompetensi, dan relevansi DTPS yang mencukupi untuk penyelenggaraan tridharma dengan baik.	Jika $N_{DTPS} \geq 6$ , maka Skor = 4	Jika $3 \leq N_{DTPS} < 6$ , maka Skor = $(2 \times N_{DTPS}) / 3$	Tidak ada skor 1	
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek (1) kecukupan jumlah, (2) kompetensi, dan (3) relevansi DTPS untuk penyelenggaraan tridharma dengan baik  Skor = $(2 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 3$	PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jabatan Akademik DTSP (2.00)	15. (a) Pada saat TS, DTSP memiliki jabatan akademik yang dipersyaratkan.	$P_{DS3} = 100\%$	$P_{DS3} = 100\%$	$P_{DS3} = 100\%$	Tidak ada skor 1
			Jika $N_{DGB} \geq 1$ dan $P_{GBLKL} \geq 70\%$ , maka Skor = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$		
		$N_{DS3}$ = Jumlah DTSP dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. program studi yang diakreditasi. $N_{DGB}$ = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. $N_{DLK}$ = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. $N_{DL}$ = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor. $N_{DTSP}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti $P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTSP}) \times 100\%$ $P_{GBLKL} = (N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL})/N_{DTSP} \times 100\%$				
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan jabatan akademik, faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = $(2 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/3$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik.	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTSP (1.50)	16. Beban Kerja DTSP (a) dalam satu tahun terakhir yang memungkinkan DTSP bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq B_{KD} \leq 16$ , maka Skor = 4	Jika $6 < B_{KD} < 12$ , maka Skor = $((2 \times B_{KD}) - 12) / 3$ Jika $16 < B_{KD} < 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times B_{KD})$	Jika $B_{KD} < 6$ atau $B_{KD} \geq 18$ , maka Skor = 1	
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTSP dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (2.00)	17. (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $R_{RD} \geq 1$ , maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times R_{RD})$ .		Tidak ada Skor 1.
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) reputasi kepakaran DTPS; (2) faktor penyebab, dan (3) dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:

- menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
- menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
- menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
- menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).
- mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.

$R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$   
 $N_{RD}$  = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.  
 $N_{DTPS}$  = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.75)	<p>18. (a) DTPS mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging</i> program-ARP), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop</i>/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_{DTPSPK}</math> =Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir</p>	$N_{DTPSPK} \geq 80\%$ .	$70\% \leq N_{DTPSPK} < 80\%$ .	$60\% \leq N_{DTPSPK} < 70\%$ .	$N_{DTPSPK} < 60\%$ .
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, dan (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.50)	<p>19. (a) tenaga kependidikan di PT/UPPS/PS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop</i>/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_{TENDIKPK} = \text{Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir.}</math></p>	$N_{TENDIKPK} \geq 40\%$ .	$25\% \leq N_{TENDIKPK} < 40\%$ .	$10\% \leq N_{TENDIKPK} < 25\%$ .	$N_{TENDIKPK} < 10\%$ .
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) keefektifan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.75)	20. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tenaga kependidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.25)	21. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.50)	22. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, PkM yang memadai dari PT/UPPS, dan melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran untuk menjamin terlaksananya kegiatan tridharma PT secara efektif, dan (b) dampak terhadap kinerja PS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai <math>\geq</math> 20 Juta/mahasiswa/tahun.</li> <li>b. Dana penelitian PS senilai <math>\geq</math> 15 juta/dosen/tahun.</li> <li>c. Dana PkM PS senilai <math>\geq</math> 5 juta/dosen/tahun.</li> <li>d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara <math>\geq</math> 15 sampai dengan &lt; 20 Juta/mahasiswa/tahun.</li> <li>b. Dana penelitian PS senilai antara <math>\geq</math> 10 sampai dengan &lt; 15 Juta/ dosen/tahun.</li> <li>c. Dana PkM PS senilai antara <math>\geq</math> 3 sampai dengan &lt; 5 Juta/ dosen/tahun.</li> <li>d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara <math>\geq</math> 10 sampai dengan &lt; 15 Juta/mahasiswa/tahun.</li> <li>b. Dana penelitian PS senilai antara <math>\geq</math> 5 sampai dengan &lt; 10 Juta/ dosen/tahun</li> <li>c. Dana PkM PS senilai antara <math>\geq</math> 1 sampai dengan &lt; 3 Juta/ dosen/tahun.</li> <li>d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai &lt; 10 Juta/mahasiswa/tahun.</li> <li>b. Dana penelitian PS senilai &lt; 5 juta/dosen/ tahun.</li> <li>c. Dana PkM PS senilai &lt; 1 juta/dosen/ tahun.</li> <li>d. PS tidak melakukan analisis</li> </ul>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan (1.25)	23. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemitakhiran, (f) kemanfaatan, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi (1.25)	24. PT/UPPS menyediakan, mengembangkan dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemitakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, (f) aksesibilitas, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.25)	25. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.				
KEUANGAN, SRANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.75)	26. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4)	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.75)	27. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) <i>review</i> dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNi, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki 7 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan yang melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 3 tahapan yang melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki 5 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi < 3 tahapan yang melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran (2.00)	28. DTSP melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) fleksibel: luring, daring, atau bauran ( <i>hybrid</i> ), (e) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (f) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (h) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 8 aspek.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6-7 aspek.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 - 5 aspek.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (2.00)	29. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul;	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS tidak mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang tidak memenuhi semua aspek.
		(b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai;	$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
			$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTPS}) \times 100\%$ $N_{DIPPKM}$ = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(c) jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir;	Jika $P_{MKI} \geq 50\%$ , maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $25\% < P_{MKI} < 50\%$ , maka Skor $P_{MKI} = 8 \times P_{MKI}$	Jika $P_{MKI} \leq 25\%$ , maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
			$N_{MKI}$ = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. $N_{MK}$ = Jumlah mata kuliah inti PS. $P_{MKI} = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$			
(d) analisis terhadap kontribusi integrasi ini pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat	PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = skor (3x((b)+(c))+a)+(d)) /8				
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (2.00)	30. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Peningkatan Suasana Akademik (1.50)	31. PS meningkatkan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional, (d) relevan dengan keilmuan PS, (e) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 5 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi < 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.00)	32. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut ha evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS tidak melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti.</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.</p>	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.75)	33. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 3 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industry, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.75)	34. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil	a. UPPS/PS melakukan evaluasi refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil	a. UPPS/PS melakukan evaluasi refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.</p>	<p>evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.</p>	<p>evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi &lt; 3 aspek.</p>
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.25)	<p>35. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, dan (d) disertasi dengan analisis terhadap ketepatan</p>	<p>PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.</p>	<p>PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.</p>	<p>PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.</p>	<p>PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 1 aspek.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dan relevansi peta jalan penelitian.				
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTSP (2.50)	36. (a) DTSP melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.  (b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor butir = (3 x skor (a) + skor (b))/4	Jika $R_i \geq a$ , maka Skor = 4  $R_i = N_i / 3 / N_{DTSP}$ , $R_N = N_N / 3 / N_{DTSP}$ , $R_L = N_L / 3 / N_{DTSP}$ Faktor: $a = 0,07$ , $b = 0,5$ , $c = 1,5$ $N_i$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_N$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_L$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $N_{DTSP}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = 1
			PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTSP (2.75)	37. (a) Dalam 3 tahun terakhir, $\geq 60\%$ DTSP memiliki karya yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2)	Jika $R_i \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$ , maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$ , maka Skor = 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.	$RW = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$ , $R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$ , $R_I = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 0,2, b = 2, c = 4 $N_{A1}$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $N_{A2}$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $N_{A3}$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $N_{A4}$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi $N_{B1}$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $N_{B2}$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $N_{B3}$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $N_{C1}$ = Jumlah tulisan di media massa wilayah. $N_{C2}$ = Jumlah tulisan di media massa nasional. $N_{C3}$ = Jumlah tulisan di media massa internasional. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor butir = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang Melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.75)	38. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .  $P_{DTPS}$ = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	$P_{DTPS} \geq 60\%$	$40\% \leq P_{DTPS} < 60\%$	$30\% \leq P_{DTPS} < 40\%$	$P_{DTPS} < 30\%$

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> dalam 3 tahun terakhir.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPTS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPTS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPTS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPTS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Artikel Ilmiah DTPTS yang Disitasi (2.00)	39. (a) Jumlah artikel ilmiah DTPTS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$R_{SA} \geq 9$	$6 \leq R_{SA} < 9$	$3 \leq R_{SA} < 6$	$R_{SA} < 3$
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPTS yang disitasi serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPTS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPTS yang disitasi dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPTS yang disitasi	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.75)	40. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTSP (2.50)	41. (a) DTSP memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_i / a)$	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 1	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP serta faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP.	PS tidak melakukan analisis.
$R_i = N_i / 3 / N_{DTSP}$ , $R_N = N_N / 3 / N_{DTSP}$ , $R_L = N_L / 3 / N_{DTSP}$ Faktor: $a = 0,07$ , $b = 0,5$ , $c = 1,5$ $N_i$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_N$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_L$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $N_{DTSP}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.75)	42. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria PkM serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/ kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		didokumenta- sikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (2.00)	43. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari adanya: (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENJAMIINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (2.00)	44. PT/UPPS menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI dengan pemanfaatan TI untuk mendukung implementasi SPMI.	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki teknologi informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti	PT/UPPS menetapkan < 4 perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.75)	45. PT/UPPS /PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pendidikan tinggi.		pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.75)	46. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi:(1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi $\leq$ 1 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi $<$ 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				